



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM **TRIWULAN III TAHUN 2022**

Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Sanggau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namo Buddaya,
Salam Kebajikan

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan III Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2022 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP. 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2021-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis tersebut, baru 8 sasaran strategis yang dapat diukur pada Triwulan III sedangkan 1 sasaran strategis lainnya dapat diukur pada akhir tahun 2022.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 90,25% dengan kriteria Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 89,20% dengan kriteria Cukup, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan berikutnya.
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 102,92% dengan kriteria Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 108,91% dengan kriteria Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 0% dengan kriteria Sangat Kurang, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau.
6. Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 97,02%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
7. Sasaran strategis ketujuh yaitu "Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal" belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2022.
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 22,22 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Sangat Kurang, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 83,35% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Cukup.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung

dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar 3.869.372.000,00. Realisasi anggaran Triwulan III tahun 2022 adalah 2.595.863.823,00 atau 76,32%. Loka POM di Kab Sanggau berupaya melakukan perbaikan terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. ISU STRATEGIS.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA	8
2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK)	9
2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	12
2.4. METODE PENGUKURAN.....	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
3.2 REALISASI ANGGARAN	53
3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	54
BAB IV PENUTUP	56
4.1. KESIMPULAN	56
4.2. SARAN	57
LAMPIRAN I.....	58
LAMPIRAN II RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	4
Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	6
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau.....	10
Tabel 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	12
Tabel 4 Kriteria Pencapaian Indikator	15
Tabel 5 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2022	16
Tabel 6 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2022	17
Tabel 7 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	19
Tabel 8 Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	20
Tabel 9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	21
Tabel 10 Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	21
Tabel 11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	22
Tabel 12 Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022	22
Tabel 13 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	24
Tabel 14 Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022.....	24
Tabel 15 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	25
Tabel 16 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	26
Tabel 17 Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan III Tahun 2022	27
Tabel 18 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	29
Tabel 19 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan III Tahun 2022.....	29
Tabel 20 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	31
Tabel 21 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan III Tahun 2022.....	31
Tabel 22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	32
Tabel 23 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022.....	33
Tabel 24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	34
Tabel 25 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022.....	34
Tabel 26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	35
Tabel 27 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan III Tahun 2022	36
Tabel 28 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	37
Tabel 29 Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022	37

Tabel 30 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	39
Tabel 31 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	40
Tabel 32 Realisasi Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai Triwulan III Tahun 2022	40
Tabel 33 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	41
Tabel 34 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42
Tabel 35 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	43
Tabel 36 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	43
Tabel 37 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022.....	44
Tabel 38 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	45
Tabel 39 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	46
Tabel 40 Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan III Tahun 2022	46
Tabel 41 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	47
Tabel 42 Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan III Tahun 2022	48
Tabel 43 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	49
Tabel 44 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal.....	49
Tabel 45 Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	50
Tabel 46 Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan III Tahun 2022.....	50
Tabel 47 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	51
Tabel 48 Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.....	52
Tabel 49 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan III Tahun 2022	52
Tabel 50 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III.....	53
Tabel 51 Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III Tahun Anggaran 2022.....	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan III merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Triwulan III yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan III.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan III terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan III merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama sebagai satker mandiri mulai tahun 2022.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggungjawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

1.4. ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

ISU INTERNAL

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai
4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

ISU EKSTERNAL

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan ilegal baik melalui jalur legal maupun jalur ilegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa kekeluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara,

serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.
4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.
5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Analisa Lingkungan Strategis

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1 Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan 3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah 3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah 4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas 5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal 7. Jumlah ASN belum mencukupi
PELUANG	TANTANGAN
1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi.	1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2022-2024.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

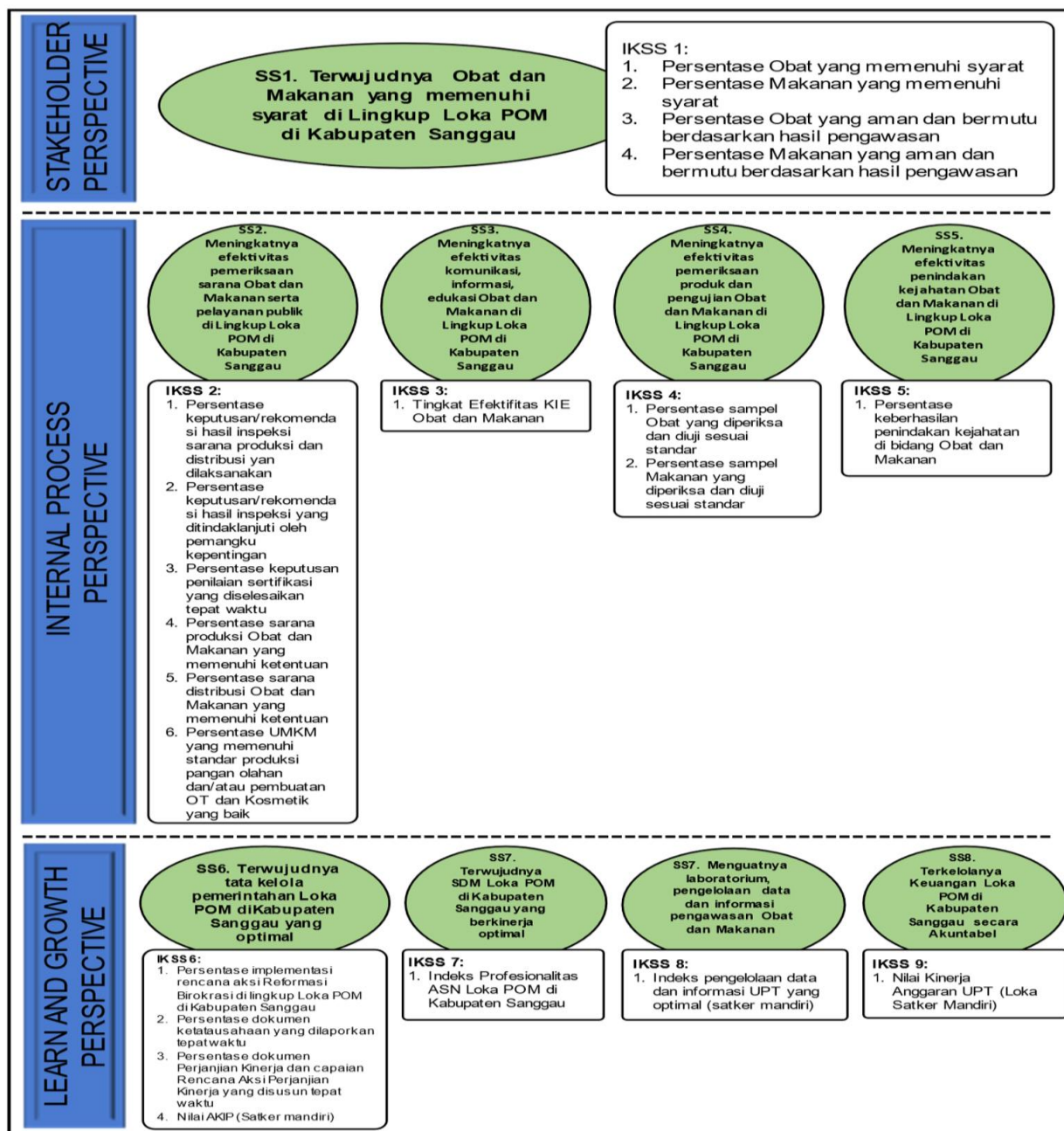
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

BALANCED SCORECARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2021- 2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3,869,372,000,00 (tiga miliar

delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00 %
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,60
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e- performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	79.00	79.00	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/re komendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	91.00	91.00	7,200,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	4,173,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	91.00	91.00	91.00	67,500,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.00	78.00	78.00	78.00	17,700,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.00	79.00	79.00	79.00	119,476,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	38.50	58.00	77.00	30,000,000.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.90	90.90	90.90	90.90	338,000,000.00

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	23,798,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	5,795,000.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15.00	40.00	60.00	92.00	163,245,000.00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25.00%	50.00 %	75.00%	100.00 %	206,400,000.00
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	80,6	531,947,000.00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84.20	235,574,000.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	332,799,000.00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.60	90.60	90.60	531,947,000.00

2.4. METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Kriteria Pencapaian Indikator

Capaian Indikator	Penjelasan
$x < 80\%$	Tidak Memenuhi Ekspektasi
$80\% \leq x < 100\%$	Belum Memenuhi Ekspektasi
$100\% \leq x \leq 120\%$	Memenuhi Ekspektasi
$> 120\%$	Tidak Dapat Disimpulkan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan III sebagai berikut:

Tabel 5 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	93,16	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	77,81	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,49	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	82,87	Belum Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	141,6	Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	98,25	Belum Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	44,44	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	101,39	Memenuhi Ekspektasi

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada Triwulan III tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 6 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	75,65	83,59
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	91,84	104,36
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	61,76	78,17
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	93,75	106,53
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	96,59	106,14
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	68,92	106,03
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	33,33	42,73
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	80,61	102,03
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	58	63,75	109,91
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9	91,35	100,49
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	40,87	102,17
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	42,00	105
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	85	141,6

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75	70,45	93,93
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	75	76,92	102,56
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	0	0
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1	44,4
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran UPT	79	80,1	101,39

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 4 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	75,65	83,59	Belum Memenuhi Ekspektasi	93,16%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	91,84	104,36	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	61,76	78,17	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	93,75	106,53	Memenuhi Ekspektasi	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2022 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi Triwulan III tahun 2022.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 8 Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	75,65	83,59	Belum Memenuhi Ekspektasi

Presentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 83,59% dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat Presentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 75,65%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 90,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 83,59% dan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan.

Tercapainya realisasi presentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori belum memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan. Kedepannya petugas akan lebih mencermati pengawasan penandaan/pelabelan yang dilakukan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada dilapangan serta melakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Tabel 9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Oktober-Desember 2022

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 10 Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	91,84	104,36	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 104,36% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat Presentase makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 91,84%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 104,36% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan dengan kategori capaian Memenuhi Ketentuan.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target yaitu meningkatkannya kesadaran pelaku usaha sarana distribusi terhadap mutu produk dan legalitas produk pangan yang diperjualbelikan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

Tabel 11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Oktober-Desember 2022

C. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 12 Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat	79	61,76	78,17	Tidak

yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				Memenuhi Ekspektasi
--	--	--	--	---------------------

Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 78,17% dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat Presentase Obat yang aman dan bermutu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 61,76%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 79%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 78,17% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori Tidak memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan. Petugas akan lebih mencermati pengawasan penandaan/pelabelan produk yang dilakukan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Sampling targeted merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Tabel 13 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Oktober-Desember 2022

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 14 Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	93,75	106,53	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS} \div \text{Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Sampel makanan targeted yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol local, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sampel yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 106,53% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat Presentase makanan yang aman dan bermutu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 93,75%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 106,53% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 106,53%. Hasil ini sudah mencapai kategori Memenuhi Ekspektasi. Kegiatan yang mendukung keberhasilan realisasi akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling.

Tabel 15 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Oktober-Desember 2022

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 6 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	96,59	106,14	Memenuhi Ekspektasi	77,81%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	68,92	106,03	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	33,33	42,73	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	80,61	102,03	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	58	63,75	109,91	Memenuhi Ekspektasi	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 89,20%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **Cukup**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut :

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 17 Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	96,59	106,14	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 106,14% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 96,59%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 106,14% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Rekomendasi

hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UP dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian di evaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Kegiatan yang mendukung keberhasilan realisasi akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Tabel 18 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 19 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	68,92	106,03	Memenuhi Ekspektasi

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 106,03% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 68,92%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 65%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 106,03% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan Baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat kesesuaian tindakan perbaikan dan

pengecekan yang dilakukan. Kegiatan yang mendukung keberhasilan realisasi akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III pada tahun 2022 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada

Tabel 20 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 21 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 0 % dengan kategori **"Sangat Kurang"**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 0 %. Sedangkan target tahun 2022 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum mencapai target tahun 2022 dengan capaian 0% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang di tetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 masih 0 %, hal ini dikarenakan belum ada sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana baru kepada Loka POM di Kab Sanggau dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap dan sarana yang didampingi masih pada tahap pembinaan sehingga belum mencapai proses siap untuk di lakukan PSB. Petugas akan lebih mendukung dan mendorong UMKM untuk memenuhi pesyaratan pembuatan obat dan makanan sesuai dengan pedoman yang berlaku, agar dapat dikeluarkan ijin penerapan CPPOB/sertifikat CPOTB Bertahap/Setifikat CPKB.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 yang belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

Tabel 22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pelaksanaan PSB setelah sarana selesai dilakukan pendampingan		Menyelesaikan fasilitasi / pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat	Oktober-Desember 2022

			melakukan dan menjadwalkan pemeriksaan saran baru (PSB)	
--	--	--	---	--

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

5) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 23 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	33,33	42,73	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 42,73% dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

6) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 33,33%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 78%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 42,73% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

7) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori kurang. Pemeriksaan dilakukan terhadap 4 sarana yaitu 2 MD dan 2 IRTP. Hasil pemeriksaan IRTP, masuk dalam kategori Level IV. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan CPPB IRT menjadi tantangan petugas untuk terus melakukan

pembinaan dan menembuskan rekomendasi hasil pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat. Kegiatan sosialisasi CPPB-IRT akan rutin dilakukan saat pemeriksaan inspeksi maupun dalam pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Loka POM di Kab Sanggau

8) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

Tabel 24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi	Oktober-Desember 2022

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 25 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	80,61	102,03	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 102,03% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 80,61%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 79%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 102,03% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang telah memenuhi syarat. Kegiatan yang mendukung realisasi akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

Tabel 26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar	Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki		

	memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi	kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		
--	--	---	--	--

f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 27 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	58	63,75	109,91	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 101,91 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 63,75%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 77%, dari capaian terhadap target tahunan maka realisasi belum memenuhi target.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 sudah mencapai target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan tahapan proses dapat dijalankan sesuai waktu pelaksanaannya (menyesuaikan dengan penyelesaian setiap tahap per tahapan prosesnya). Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 3 (tiga) UMKM. Petugas akan mempertahankan dan/atau meningkatkan kinerja pendampingan untuk mencapai target tahun 2022.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 yang telah mencapai target awal agar terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Tabel 28 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan dan melanjutkan kegiatan fasilitasi/pendampingan UMKM	Kegiatan fasilitasi/pendampingan UMKM telah dilaksanakan pada 3 sarana produksi pangan olahan dalam rangka penerapan ijin CPPOB dan 1 sarana produksi obat tradisional dalam rangka sertifikasi CPOTB Bertahap	-	-

3. Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

Tabel 29 Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9	91,35	100,49	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama bulan Januari-September tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 terhadap 251 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 91,35% (data: evaluasi.kie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 100,49% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 91,35%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 90,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III sudah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 100,49% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Dengan adanya pandemi COVID-19, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri. Pemberlakuan PPKM dan protokol kesehatan ketat, mendorong Loka POM di Kabupaten Sanggau mencari alternatif KIE yang lebih aman dan accessible, seperti sosialisasi daring (virtual) dan KIE media sosial.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Triwulan III tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 91,35 dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Indeks 91,35 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 91,03; aspek pemahaman 96,16; aspek manfaat 91,53; dan aspek minat 83,17. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

4) Tindak lanjut evaluasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan III Tahun 2022 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

Tabel 30 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan Kegiatan KIE sebanyak 3 (tiga) kali, baik secara daring maupun luring	Kegiatan KIE telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali di Kabupaten Sanggau dan Sekadau secara luring, dengan tema Keamanan Pangan dan Obat Tradisional Aman.		
2	Merencanakan layanan publikasi sebanyak 6 (enam) layanan	Layanan publikasi telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) layanan, yaitu 3 (tiga) layanan publikasi melalui		

		ULPK dan 3 (tiga) layanan publikasi melalui medsos		
--	--	--	--	--

4. Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 31 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	40,87	102,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	103,58%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	42,00	105	Belum Memenuhi Ekspektasi	

a. Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 32 Realisasi Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	40,87	102,17	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 102,17% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 40,87 %. Sedangkan target tahun 2022 adalah 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 81,74 % dan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2022

Tabel 33 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai	Oktober-Desember 2022

			dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	
--	--	--	---	--

b. Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 34 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	42,00	105,00	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 yaitu 105 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 42 %. Sedangkan target tahun 2022 adalah 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 84% dan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2022

Tabel 35 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Oktober-Desember 2022

5. Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 36 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	60	85	141,6	Tidak dapat disimpulkan	141,6%

dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	bidang Obat dan Makanan					
--	-------------------------	--	--	--	--	--

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada Triwulan III Tahun 2022 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategi 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 37 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	85	141,6	Tidak dapat disimpulkan

Target persentase keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan III Tahun 2022 sebesar 60% dengan realisasi triwulan III Tahun 2022 sebesar 85% maka diperoleh persentase keberhasilan penindakan di bidang Kejahatan Obat dan Makanan sebesar 141,6% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”. Realisasi dan Capaian di TW III melebihi target yang ditetapkan.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Sampai dengan TW III Tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Salah satu kasus ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Proses kemajuan perkara di Triwulan III Tahun 2022 sudah sampai P-21 pada bulan Agustus 2022 dengan nilai ekonomi sebesar Rp.50.308.000 (Lima Puluh Juta Tiga Ratus Delapan Ribu Rupiah). Realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2022 persentase keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah 85% dan target Triwulan II adalah 40% sedangkan target tahun 2022 adalah 92%.

3) Tindak Lanjut Evaluasi

Hal yang menjadi faktor Tercapainya target kinerja tingkat efektivitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III Tahun 2022 tentu tidak luput dari terjalannya koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan Lintas Sektor terkait seperti Polres Sanggau, Kejaksaan Negeri Sanggau, Pengadilan Negeri Sanggau, Penasehat Hukum, dsb. Sebelumnya Loka POM di Kabupaten Sanggau telah mengupayakan cegah tangkal, namun setelah dilakukan penyelidikan yang matang terkait modus peredaran kejahatan Obat dan Makanan serta

dilakukannya gelar kasus yang akhirnya menentukan kasus tersebut layak untuk pro justitia.
Capaian kinerja tersebut tentu menjadi motivasi untuk target tahun berikutnya.

Tabel 38 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	Telah dilakukan upaya cegah tangkal sebagai deteksi dini pencegahan kejahatan Obat dan Makanan		
2	Melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan	Telah dilakukan operasi Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di TW III sebanyak 3 kasus dan 1 kasus ditindaklanjuti dengan pro justitia		
3	Melaksanakan Koordinasi dengan Criminal Justice System	Telah dilakukan koordinasi yang baik dengan Criminal Justice System sehingga proses penyidikan telah sampai di tahap P-21		

6. Sasaran Strategi 6 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 39 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75	70,45	93,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	98,25
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	75	76,92	102,56	Memenuhi Ekspektasi	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 98,25%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi..** Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan III oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 40 Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di	75	70,45	93,93	Belum Memenuhi Ekspektasi

lingkup UPT				
-------------	--	--	--	--

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III tahun 2022 belum sesuai target.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 70,45%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum memenuhi target tahun 2022.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan perencanaan kegiatan RB yang belum maksimal.

Persentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang belum mencapai target di Triwulan III ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada triwulan selanjutnya.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Tabel 41 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat perencanaan terkait implementasi RB	Pembuatan rencana RB sudah dilaksanakan. Kegiatan Aksi	-	-

		RB berupa Kuis RB dan Kegiatan Greenfield.		
--	--	---	--	--

- b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 42 Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	75	76,92	102,56	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah melebihi target yaitu 102,56% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 76%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum memenuhi target tahun 2022.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada Triwulan III dikarenakan adanya PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III telah melewati target menjadi pegangan untuk dapat mempertahankan ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase dokumen Perjanjian

Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Tabel 43 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dilakukan penunjukan PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.	Sudah dilakukan penunjukan PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.	-	-

5. Sasaran Strategi 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dengan indikator kinerja tersebut belum dapat dilihat pada Triwulan III seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 44 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sanggau akan diperoleh pada akhir tahun 2022.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sanggau akan diperoleh pada akhir tahun 2022.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Belum dapat dilakukan analisi karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sanggau akan diperoleh pada akhir tahun 2022.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Belum dapat dilakukan evaluasi dan analisi karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sanggau akan diperoleh pada akhir tahun 2022.

6. Sasaran Strategi 8 : Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 45 Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	1	44,4	Tidak Memenuhi Ekspektasi	44,4 %

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan III oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

1) Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 46 Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
-----------	--------	-----------	-----------	----------

KINERJA				
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	1	44,4	Tidak Memenuhi Ekspektasi

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 1. Sedangkan target tahun 2022 adalah 2,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum memenuhi target tahun 2022.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Presentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang belum mencapai target di Triwulan III ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

Tabel 47 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat dan mensosialisasikan rencana peningkatan kegiatan pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kab. Sanggau	Perencanaan peningkatan kegiatan pengelolaan data dan informasi di	-	-

		Loka POM di Kab. Sanggau telah dibuat dan disosialisasikan.		
--	--	---	--	--

7. Sasaran Strategi 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 48 Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	79	80,1	101,39	Memenuhi Ekspektasi	101,39%

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 9 adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 49 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	79	80,1	101,39	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III **sesuai target** yaitu dengan nilai 101,39% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 80,1. Sedangkan target tahun 2022 adalah 90,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III belum memenuhi target tahun 2022.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab kegagalan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah Perencanaan yang belum dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran kurang optimal.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat mengejar ketertinggalan di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Tabel 50 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat.	Sudah dilakukan perencanaan dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap minggu.	-	-

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp 3.869.372.000,00. Anggaran tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, mengingat Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah menjadi satker mandiri di tahun 2022. Pada bulan Agustus 2022 terdapat revisi pada Belanja Pegawai, sehingga pagu menjadi Rp 3.717.837.000,00. Realisasi anggaran Triwulan III tahun 2022 adalah Rp 2.595.868.823,00 atau 69,82% dari anggaran. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang

telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi %capaian output terhadap %capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 51 Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan III Tahun Anggaran 2022

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	91,10	75,00	0,82	1	-0,18	Tidak Efisien

Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	31,09	25,00	0,80	1	-0,20	Tidak Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	64,50	63,77	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	68,43	90,00	1,32	1	0,32	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	70,45	76,67	1,09	1	0,09	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	85,44	100,00	1,17	1	0,17	Efisien
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0,00	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	80,78	100,00	1,24	1	0,24	Efisien
Layanan Umum	98,93	99,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	58,16	93,00	1,60	1	0,60	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	75,00	85,50	1,14	1	0,14	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	52,51	85,00	1,62	1	0,62	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	71,10	84,00	1,18	1	0,18	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	73,43	81,74	1,11	1	0,11	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	27,41	75,00	2,74	1	1,74	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	70,39	81,67	1,16	1	0,16	Efisien
Layanan Perkantoran	70,15	70,00	1,00	1	0,00	Efisien

Pada Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 17 (tujuhbelas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 13 RO efisien dan 4 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh besarnya deviasi antara capaian output dan realisasi anggaran serta ada kegiatan yang belum berjalan. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 1,74. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Kegiatan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa mempunyai TE tertinggi karena terdapat progres kegiatan tinggi dengan penyerapan anggaran paling rendah.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pada Triwulan III tahun 2022 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 19 kegiatan utama.

1. Pada Triwulan III tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 3 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 3 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 sasaran strategis belum memiliki capaian karena baru diukur pada akhir tahun 2022.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 93,16% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlunya peningkatan upaya Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
 - b) Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 77,81% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi , menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan berikutnya.
 - c) Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 100,49% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
 - d) Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 82,87% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
 - e) Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 100,42% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan berkas perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau telah dinyatakan lengkap (P-21)
 - f) Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 98,25%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan III tahun 2022.
 - g) Sasaran strategis ketujuh yaitu “Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal” belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2022.

- h) Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 44,44 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
- i) Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 101,39% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi.
- 3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 14 RO efisien dan 3 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalannya kegiatan tersebut.

4.2. SARAN

- 1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori memenuhi ekspektasi pada Triwulan III tahun 2022.
- 2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak memenuhi ekspektasi (di bawah 50%).
- 3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Triwulan III tahun 2022.

LAMPIRAN I

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

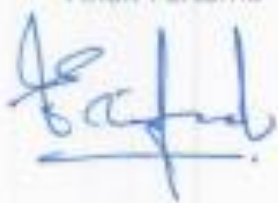
Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
15	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,869,372,000.00

Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Sanggau Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	23.820.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	23.820.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	7.200.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	4.173.000, 00
7.	Persentase keputusan pemberian sertifikat yang dilaksanakan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	67.500.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	17.700.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	118.476.000, 00
10.	Persentase UPMH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kemasan yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	338.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	23.798.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	5.795.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	30	40	50	55	60	70	80	92	163.245.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	531.947.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84,2		235.574.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	332.799.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	1.726.535.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			25		50				75		100		206.400.000, 00
Total														3.869.372.000, 00

Sanggau, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TRIWULAN III

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	12	9,00	75,00	Rp 32.210.000	Rp 29.344.861	91,10
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	0,50	25,00	Rp 50.565.000	Rp 15.719.830	31,09
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	3	1,91	63,77	Rp 32.540.000	Rp 20.989.000	64,50
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,90	90,00	Rp 262.025.000	Rp 179.304.337	68,43
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	30	23,00	76,67	Rp 50.780.000	Rp 35.772.805	70,45
6	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1,00	100,00	Rp 137.017.000	Rp 117.071.000	85,44
7	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0,00	0,00	Rp 100.000.000	Rp -	0,00
8	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1,00	100,00	Rp 95.782.000	Rp 77.373.010	80,78
9	Layanan Umum	1	0,99	99,00	Rp 206.400.000	Rp 204.186.720	98,93
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,93	93,00	Rp 130.000.000	Rp 75.611.100	58,16
11	KIE Obat dan Makanan Aman	400	342,00	85,50	Rp 150.000.000	Rp 112.505.582	75,00
12	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	0,85	85,00	Rp 88.109.000	Rp 46.268.000	52,51
13	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	84,00	84,00	Rp 17.385.000	Rp 12.360.200	71,10
14	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	230	188,00	81,74	Rp 71.438.000	Rp 52.457.652	73,43
15	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	12	9,00	75,00	Rp 29.073.000	Rp 7.970.000	27,41
16	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	120	98,00	81,67	Rp 119.476.000	Rp 84.093.349	70,39
17	Layanan Perkantoran	1	0,70	70,00	Rp 2.145.037.000	Rp 1.504.643.077	70,15

3. PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	91,10	75,00	0,82	1	-0,18	Tidak Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	31,09	25,00	0,80	1	-0,20	Tidak Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	64,50	63,77	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	68,43	90,00	1,32	1	0,32	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	70,45	76,67	1,09	1	0,09	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	85,44	100,00	1,17	1	0,17	Efisien
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0,00	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	80,78	100,00	1,24	1	0,24	Efisien
Layanan Umum	98,93	99,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	58,16	93,00	1,60	1	0,60	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	75,00	85,50	1,14	1	0,14	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	52,51	85,00	1,62	1	0,62	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	71,10	84,00	1,18	1	0,18	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	73,43	81,74	1,11	1	0,11	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	27,41	75,00	2,74	1	1,74	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	70,39	81,67	1,16	1	0,16	Efisien
Layanan Perkantoran	70,15	70,00	1,00	1	0,00	Efisien

4. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2022	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian Terhadap Target TW III	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	73,08	80,75	80,75
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	90,91	103,31	103,31
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	50	63,29	63,29
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	100	113,64	113,64
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							90,25	90,25
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	95,08	104,48	104,48
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	69,12	106,34	106,34
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	0	0	0
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	33,33	42,73	42,73
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	90	113,92	113,92
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	38,50	39,25	101,95	50,97
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							89,20	69,74
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	93,55	102,92	102,92

	POM di Kabupaten Sanggau							
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							97,30	97,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	40,87	102,17	81,74
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	42	105	84
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							108,91	54,46
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	60	85	141,6	141,6
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							141,6	141,6
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	50	43,18	86,36	43,18
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	50	53,85	107,7	53,85
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							97,02	48,51
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	0,500	22,22	22,22
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							22,22	22,22
9	Terkelolanya keuangan	19	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	90,6	75,52	83,35	83,35

	UPT secara akuntabel							
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							83,35	83,35

LAMPIRAN II RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Agustus																				
						Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampel yang diuji	TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)	MS	TMS*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampel yang diuji	TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label / Penandaan
	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	19	1	179	200	2	4	4	12	190	187	175	12	22	3	197	220	2	4	5	12	
			Obat	Targeted		28	32	181	245	0	0	0	0	245	214	176	38	38	31	214	272	0	0	0	0	
				TOTAL		79	144	437	708	0	0	0	50	708	569	467	102	102	139	569	829	0	0	0	59	
16	Pontianak	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan	Obat	Random	Pontianak	3	62	191	295	0	0	0	7	295	227	224	3	3	68	227	333	0	0	0	7	
					Kabupaten Sanggau	0	5	35	43				6	43	37	37	0	0	6	37	47				7	
						0	0	0					0	0				0	0	0						
					TOTAL	3	67	226	338	0	0	0	13	338	264	261	3	3	74	264	380	0	0	0	14	
					Pontianak	0	0	14	30	0	0	0	0	30	17	17	0	0	13	17	33	0	0	0	1	
					Kabupaten Sanggau	0	2	0	4				0	4	2	2	0	0	2	2	6				0	
						0	0	0					0	0				0	0	0						
					TOTAL	0	2	14	34	0	0	0	0	34	19	19	0	0	15	19	39	0	0	0	1	
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	3	69	240	372	0	0	0	13	372	283	280	3	3	89	283	419	0	0	0	15	
					Obat Tradisional	Pontianak	51	9	111	147	0	0	0	45	147	130	74	56	56	17	130	177	0	0	0	54
						Kabupaten Sanggau	13	3	21	27				12	27	25	12	13	13	2	25	30				13
							0	0	0					0	0				0	0	0					
						TOTAL	64	12	132	174	0	0	0	57	174	155	86	69	69	19	155	207	0	0	0	67
						Pontianak	13	2	34	53	0	0	0	6	53	37	22	15	15	16	37	67	0	0	0	8
						Kabupaten Sanggau	4	1	7	10				4	10	8	4	4	4	2	8	11				4

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Agustus																	Jumlah sampel yang diuji	TMK			T L a Pe d
						Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah h sampel ng	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah h sampel ng	TMK						
	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	19	1	179	200	2	4	4	12	190	187	175	12	22	3	197	220	2	4	5			
		3	Obat Kuasi	Random	Pontianak	0	4	0	9	0	0	0	4	9	4	2	2	2	5	4	12	0	0	0			
					Kabupaten Sanggau	0	0	0					0	0			0	0	0	0	1						
					TOTAL	0	4	0	9	0	0	0	4	9	4	2	2	2	5	4	13	0	0	0			
				Targeted	Pontianak	0	3	0	3	0	0	0	2	3	1	0	1	1	2	1	6	0	0	0			
					Kabupaten Sanggau	0	0	0					0	0			0	0	0	0	1						
					TOTAL	0	3	0	3	0	0	0	2	3	1	0	1	1	2	1	7	0	0	0			
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	7	0	12	0	0	0	6	12	5	2	3	3	7	5	20	0	0	0				
				4	Suplemen Kesehatan	Random	Pontianak	6	2	32	41	0	0	0	1	41	39	30	9	9	2	39	50	0	0	0	
							Kabupaten Sanggau	2	1	5	7				2	7	6	4	2	2	1	6	8				
		TOTAL	8				3	37	48	0	0	0	3	48	45	34	11	11	3	45	58	0	0	0			
		Targeted	Pontianak			3	4	13	20	0	0	0	0	20	15	10	5	5	5	15	23	0	0	0			
			Kabupaten Sanggau			1	0	1	2				1	2	1	0	1	1	1	1	3						
			TOTAL			4	4	14	22	0	0	0	1	22	16	10	6	6	6	16	26	0	0	0			
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	12			7	51	70	0	0	0	4	70	61	44	17	17	9	61	84	0	0	0				

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Agustus																	Jumlah sampel yang diuji	TMK			
						Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampel yang diuji	TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)	MS	TMS*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	h Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampel yang diuji		TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak	
CONTOH			Obat	Targeted	Balai Besar POM A	19	1	179	200	2	4	4	12	190	187	175	12	22	3	197	220	2	4	5			
		5	Kosmetik	Random	Kabupaten Sanggau	11	11	33	51				13	51	37	26	11	11	14	37	57						
					TOTAL	115	102	238	414	1	0	0	141	413	294	171	123	124	119	295	481	1	0	0			
					Pontianak	16	47	64	131	0	0	0	38	131	77	60	17	17	54	77	162	0	0	0			
				Targeted	Kabupaten Sanggau	6	5	14	21				6	21	18	10	8	8	3	18	24						
					TOTAL	0	0	0					0	0				0	0	0							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	22	52	78	152	0	0	0	44	152	95	70	25	25	57	95	186	0	0	0			
									137	154	316	566	1	0	0	185	565	389	241	148	149	176	390	647	1	0	0
				6	Rokok	Targeted	Pontianak	0	0	0					0	0			0	0	0						
		Kabupaten Sanggau	0				0	0					0	0			0	0	0								
		TOTAL	0				0	0					0	0			0	0	0								
		TOTAL	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL	Pontianak			164	168	630	855	1	0	0	185	854	657	476	182	183	197	658	976	1	0	0			
			Kabupaten Sanggau			26	20	84	128	0	0	0	33	128	105	79	26	26	23	105	143	0	0	0			
			TOTAL			190	188	633	983	1	0	0	218	982	762	554	208	209	220	763	1119	1	0	0			
			Pontianak			32	58	128	237	0	0	0	46	237	147	108	38	38	90	147	291	0	0	0			
		Targeted	Kabupaten Sanggau	11	8	22	37	0	0	0	11	37	29	16	13	13	8	29	45	0	0	0					

2. TINDAKLANJUT HASIL PENGAWASAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret			s.d April			s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Reko mend asi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)
1	TOTAL		TOTAL	0	4	0.00	0	9	0.00	0	11	0.00	14	18	77.78	15	20	75.00	15	26	57.69	20	26	76.92
			Pontianak	0	2	0.00	0	7	0.00	0	9	0.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	14	64.29	9	14	64.29
			Kabupaten Sanggau	0	2	0.00	0	2	0.00	0	2	0.00	5	9	55.56	6	11	54.55	6	12	50.00	11	12	91.67
			Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	5	5	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00
			TOTAL	0	4	0.00	0	9	0.00	0	11	0.00	14	18	77.78	15	20	75.00	15	26	57.69	20	26	76.92
			Pontianak	44	71	61.96	64	116	55.17	66	159	41.51	125	230	54.35	105	263	39.92	206	317	64.98	227	359	63.23
			Kota Dumai	6	17	35.29	11	31	35.48	18	39	46.15	26	50	52.00	38	81	46.90	55	76	72.37	69	83	83.13
			Kabupaten Indragiri	17	43	39.53	19	55	34.55	30	82	36.59	45	112	40.18	67	138	48.55	73	153	47.71	87	177	48.87
			TOTAL	67	131	50.30	94	202	46.35	133	271	49.08	196	392	50.00	211	480	43.96	334	548	60.93	383	619	61.87
			Kabupaten Sanggau	3	22	13.64	9	44	20.45	15	57	26.32	21	73	28.77	21	73	28.77	21	73	28.77	21	73	28.77
1	Persentase kepuasan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pontianak	1	7	14.29	1	10	10.00	1	14	7.14	3	20	15.00	6	22	27.27	6	22	27.27	6	22	27.27
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	1	7	14.29	1	10	10.00	1	14	7.14	3	20	15.00	6	22	27.27	6	22	27.27	6	22	27.27
			Obat Tradisional/	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Suplemen	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kosmetik	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
1	Persentase kepuasan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Pangan	Pontianak	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Pontianak	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Pangan	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Pangan	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret			s.d April			s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Reko mend asi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penyeb ut)	% Rek yang dTL (capaian)
2	TOTAL	Pangan	Pontianak	0	0	0.00	0	1	0.00	0	4	0.00	0	11	0.00	0	11	0.00	0	11	0.00	0	11	0.00
			Kabupaten Sanggau	6	7	85.71	6	8	75.00	6	8	75.00	10	13	76.92	10	13	76.92	10	13	76.92	10	13	76.92
			TOTAL	6	7	85.71	6	8	75.00	6	12	50.00	10	24	41.67	10	24	41.67	10	24	41.67	10	24	41.67
			Pontianak	3	22	13.64	9	45	20.00	15	61	24.59	21	84	25.00	21	84	25.00	21	84	25.00	21	84	25.00
			Kabupaten Sanggau	7	15	46.67	7	19	36.84	7	23	30.43	13	34	38.24	18	38	47.37	21	43	48.84	14	37	37.84
			TOTAL	10	37	27.03	16	64	25.00	22	84	26.19	34	118	28.81	39	122	31.97	42	127	33.07	35	121	28.93
			Obat	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Obat Tradisional/	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
2	Persentase kepuasan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Suplemen	Pontianak	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kosmetik	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Pangan	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Kabupaten Sanggau	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			TOTAL	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
			Pangan	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00

3. SARANA PRODUKSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Produksi	UPT	April		s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
10	Industri Pangan (IP) yang	Pontianak			0			0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0		
		-			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pontianak			0			0			0	0	0	0	0	0	1	1	0
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0		
		-			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pontianak			0			0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0		
		-			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pontianak	2	1	6	5	1	12	8	4	12	8	4	14	9	5	23	10	13
		Kabupaten Sanggau	2	0	2	2	0	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
		-			0			0			0			0			0		
		TOTAL	4	1	8	7	1	15	10	5	15	10	5	17	11	6	26	12	14
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pontianak	4	12	24	6	18	24	6	18	27	6	21	30	7	23	34	7	27
		Kabupaten Sanggau	0	1	3	0	3	3	0	3	3	0	3	4	1	3	6	1	5
		-			0			0			0			0			0		
		TOTAL	4	13	27	6	21	27	6	21	30	6	24	34	8	26	40	8	32
		Pontianak	6	13	30	11	19	36	14	22	39	14	25	44	16	28	60	18	42
		Kabupaten Sanggau	2	1	5	2	3	6	2	4	6	2	4	7	3	4	9	3	6
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	8	14	35	13	22	42	16	26	45	16	29	51	19	32	69	21	48

4. SARANA DISTRIBUSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Mei				s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa a	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pontianak	4	5	1	4	5	1	4	5	1	4	10	1	9	12	1	11
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	4	5	1	4	5	1	4	5	1	4	10	1	9	12	1	11
2	Apotek	Pontianak	20	35	8	27	56	17	39	65	23	42	80	27	53	96	35	61
		Kabupaten Sanggau	1	8	7	1	10	7	3	12	8	4	14	10	4	14	10	4
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	21	43	15	28	66	24	42	77	31	46	94	37	57	110	45	65
3	Toko Obat	Pontianak	10	24	8	16	29	11	18	37	14	23	41	14	27	53	25	28
		Kabupaten Sanggau	1	5	4	1	7	6	1	7	6	1	8	7	1	10	9	1
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	11	29	12	17	36	17	19	44	20	24	49	21	28	63	34	29
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pontianak	2	3	0	3	7	0	7	8	0	8	10	1	9	13	2	11
		Kabupaten Sanggau	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	2	4	1	3	8	1	7	9	1	8	11	2	9	14	3	11
5	Rumah Sakit (RS)	Pontianak	2	4	1	3	6	3	3	7	3	4	9	4	5	13	4	9
		Kabupaten Sanggau	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0	3	3	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	2	5	2	3	7	4	3	8	4	4	12	7	5	16	7	9
6	Puskemas	Pontianak	1	15	14	1	28	21	7	34	24	10	41	26	15	55	35	20

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Mei				s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa a	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
		TOTAL	2	5	2	3	7	4	3	8	4	4	12	7	5	16	7	9
6	Puskemas	Pontianak	1	15	14	1	28	21	7	34	24	10	41	26	15	55	35	20
		Kabupaten Sanggau	0	4	4	0	6	6	0	6	6	0	7	7	0	9	9	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	1	19	18	1	34	27	7	40	30	10	48	33	15	64	44	20
7	Klinik	Pontianak	4	8	3	5	10	4	6	12	4	8	13	4	9	14	4	10
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	4	8	3	5	10	4	6	13	5	8	14	5	9	15	5	10
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pontianak	0				0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0				0			0			0			0		
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pontianak	0				0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0				0			0			0			0		
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pontianak	1	20	19	1	25	24	1	32	29	3	36	32	4	50	46	4
		Kabupaten Sanggau	1	4	3	1	6	5	1	8	7	1	9	8	1	9	8	1
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	2	24	22	2	31	29	2	40	36	4	45	40	5	59	54	5

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Mei				s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa a	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pontianak	0	17	17	0	29	29	0	31	31	0	37	37	0	45	45	0
		Kabupaten Sanggau	0	3	3	0	6	6	0	7	7	0	8	8	0	9	9	0
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	20	20	0	35	35	0	38	38	0	45	45	0	54	54	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pontianak	3	43	39	4	70	62	8	86	74	12	101	88	13	107	94	13
		Kabupaten Sanggau	0	7	7	0	10	10	0	13	12	1	14	12	2	16	14	2
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	3	50	46	4	80	72	8	99	86	13	115	100	15	123	108	15
13	Klinik Kecantikan	Pontianak	0				0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pontianak	23	69	41	28	99	57	42	122	73	49	135	82	53	164	102	62
		Kabupaten Sanggau	5	10	5	5	16	8	8	19	11	8	23	13	10	26	15	11
		-		0			0			0			0			0		
		TOTAL	28	79	46	33	115	65	50	141	84	57	158	95	63	190	117	73
		Pontianak	70	243	151	92	364	229	135	439	276	163	513	316	197	623	393	230
		Kabupaten Sanggau	8	43	35	8	63	50	13	75	60	15	88	70	18	98	79	19
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	78	286	186	100	427	279	148	514	336	178	601	386	215	721	472	249

5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (Jumlah)							
									Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
			Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi				23	0	50,83	60,83	64,17	71,67	76,67	81,67	90,83	
KABUPATEN SANGAU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	0	0	0		
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			5	5	5	5	5	20	30	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	
									15	15	15	15	15	30	40	
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari										
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret										
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November										
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenteu	10%	100%	November										
	Total Progres															
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-Juni			10	15	20	20	20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Maret-September			15	20	25	30	35	38	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	10	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	2,5	3	3,5	4,5	5	7,5	
	Total Progres								35	47,5	58	63,5	69,5	73	87,5	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								3	3	25,00	31,25	36,50	39,25	42,25	51,50

6. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d September									
		Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	1.900	Benar	70,83	2.400	1.700	Benar	2.400	2.100	Benar	79,17
29	Payakumbuh	-	Benar	29,47	207	148	Benar	-	-	Benar	35,75
30	Palangkaraya	1007	Benar	73,73	1300	961	Benar	1690	1220	Benar	73,06
31	Kotawaringin Barat	-	Benar	38,72	390	298	Benar	-	-	Benar	38,21
32	Palembang	1228	Benar	77,82	1571	1348	Benar	1571	1448	Benar	88,99
33	Lubuklinggau	-	Benar	33,18	211	172	Benar	-	-	Benar	40,76
34	Pekanbaru	841	Benar	60,60	1651	1331	Benar	1651	991	Benar	70,32
35	Dumai	-	Benar	35,65	481	390	Benar	-	-	Benar	40,54
36	Indragiri Hilir	-	Benar	35,17	300	243	Benar	-	-	Benar	40,50
37	Pontianak	1190	Benar	76,20	1632	1267	Benar	1596	1407	Benar	82,90
38	Sanggau	-	Benar	35,87	230	188	Benar	-	-	Benar	40,87
TOTAL SELURUH UPT		0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!

7. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Agustus				s.d September					
		Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi
	CONTOH	2.400	1.900	Benar	70,83	2.400	1.700	Benar	2.400	2.100	Benar
28	Dharmasraya	-	-	Benar	33,33	60	43	Benar	-	-	Benar
29	Payakumbuh	-	-	Benar	25,33	75	47	Benar	-	-	Benar
30	Palangkaraya	572	387	Benar	64,77	572	389	Benar	572	490	Benar
31	Kotawaringin Barat	-	-	Benar	37,86	210	173	Benar	-	-	Benar
32	Palembang	703	467	Benar	73,12	703	595	Benar	703	572	Benar
33	Lubuklinggau	-	-	Benar	31,91	94	77	Benar	-	-	Benar
34	Pekanbaru	703	380	Benar	57,47	703	511	Benar	703	398	Benar
35	Dumai	-	-	Benar	35,67	150	123	Benar	-	-	Benar
36	Indragiri Hilir	-	-	Benar	33,23	155	125	Benar	-	-	Benar
37	Pontianak	670	462	Benar	70,17	671	539	Benar	775	576	Benar
38	Sanggau	-	-	Benar	36,50	100	84	Benar	-	-	Benar
TOTAL SELURUH UPT		0)	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar

8. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT		Tahapan	S.D. AGUSTUS										S.D. SEPTEMBER												
			get		Realisasi		Koefisie	Koefisie				Total	Capaian	%	Target		Realisasi		Koefisie	Koefisie			Total	Capaian	%
			Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over	n Tahun Berjalan	n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Nilai Realisasi	Capaian perkara	keberhasilan penindakan	Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over	n Tahun Berjalan	n Carry Over	Bobot	Nilai R Realisasi	Nilai Realisasi	Capaian perkara	keberhasilan penindakan		
PONTIANAK	Kabupaten Sanggau	Tahap I		1		0,80	0,00	0,4	32,00%					0		1,00	0,00	0,4	40,00%						
		P21		2		0,60	0,00	0,3	18,00%					4		1,00	0,00	0,3	30,00%						
		Tahap II		1		0,20	0,00	0,15	3,00%					1		0,20	0,00	0,15	3,00%						
		Total	0	5	0							7	0	5	0										
	-	SPDP	0			1,00		0,15	15,00%	55,00%	100,00%	55,00	1	0		1,00		0,15	15,00%	85,00%	100,00%	85,00			
		Tahap I		1		1,00	0,00	0,4	40,00%						1,00	0,00	0,4	40,00%							
		P21				0,00	0,00	0,3	0,00%					1		1,00	0,00	0,3	30,00%						
		Tahap II				0,00	0,00	0,15	0,00%						0,00	0,00	0,15	0,00%							
	-	Total	0	1	0							1	0	1	0										
		SPDP	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00				
		Tahap I				0	0	0,4	0%						0	0	0,4	0%							
		P21				0	0	0,3	0%						0	0	0,3	0%							
	-	Tahap II				0	0	0,15	0%						0	0	0,15	0%							
		Total	0	0	0							0	0	0	0										
		TOTAL	SPDP	0	1		1,00		0,15	15,00%	65,83%	75,00%	49,38	8	0	0	1,00		0,15	15,00%	87,50%	75,00%	65,63		
			Tahap I		2	0	0,83	0,00	0,4	33,33%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
P21			2	0	0,50	0,00	0,3	15,00%					5	0	1,00	0,00	0,3	30,00%							
Tahap II			1	0	0,17	0,00	0,15	2,50%					1	0	0,17	0,00	0,15	2,50%							
TOTAL	Total	0	6	0				0%				8	0	6	0			0%							
	SPDP	51	29		1,00		0,15	15,00%	71,73%	83,42%	59,84%	137	51	18	1,00		0,15	15,00%	79,54%	89,36%	71,08%				

9. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN

No	UPT	Indikator 11								
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan								
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep
	CONTOH	-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50
13	Kabupaten Bima	-	-	95,12	95,12	95,12	94,39	94,39	94,39	92,48
14	Kota Tanjungbalai	-	-	95,32	95,32	94,93	94,93	91,13	92,22	92,49
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	89,66	89,66	89,66	92,26	92,26	92,26	91,68
16	Kota Payakumbuh	-	-	91,24	91,24	91,24	91,90	91,90	91,90	93,06
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	90,19	90,19	90,19	92,37	92,37	92,37	91,23
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	89,30	90,90	91,98	91,98	92,70	92,49	92,49
19	Kota Lubuklinggau	-	-	91,79	91,79	91,79	93,49	93,49	93,49	94,17
20	Kota Dumai	-	-	93,42	93,42	93,23	93,26	93,01	93,23	93,72
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	96,96	96,96	96,96	94,61	94,61	94,61	94,92
22	Kabupaten Sanggau	-	-	88,45	88,45	88,45	93,55	93,55	91,35	91,35
Total				52,19769231	52,17794872	52,30846154	52,46923077	51,93820513	49,62410256	52,03025641

10. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	UPT	Indikator 15									
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT									
		Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)								
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep
	CONTOH	10	0	0	3	4	5	5	5	6	7
13	Kabupaten Bima	11	2	3	4	5	6	7	7	8	9
14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Toba Samosir	12	0	0	0	0	0	6	6	6	6
16	Kota Payakumbuh	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9
17	Kabupaten Dharmasraya	39	2	4	11	13	14	21	24	25	29
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	0	0	1	1	2	5	5	5
19	Kota Lubuklinggau	4	1	1	1	1	1	2	2	3	3
20	Kota Dumai	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Kabupaten Indragiri Hilir	52	13	19	28	31	32	34	36	37	37
22	Kabupaten Sanggau	44	1	3	6	10	15	19	24	28	33
Total			1,205128	2,153846	4,384615	5,589743	6,820512	8,846153	10	10,51282	12,20512

11. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	UPT	Indikator 16									
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)									
		Dokumen 1 tahun (penyebut)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)								
			s,d Jan	s,d Feb	s,d Mar	s,d Apr	s,d Mei	s,d Jun	s,d Jul	s,d Ags	s,d Sep
	CONTOH	10		8	15	23	31	38	46	54	62
13	Kabupaten Bima	13	2	2	2	4	6	7	8	9	10
14	Kota Tanjungbalai	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Kabupaten Toba Samosir	13	1	1	4	5	5	6	7	8	9
16	Kota Payakumbuh	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Kabupaten Dharmasraya	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	13	2	2	2	5	6	7	8	9	10
19	Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kabupaten Indragiri Hilir	13	1	1	1	4	5	6	7	8	9
22	Kabupaten Sanggau	13	1	1	4	5	6	7	8	9	10
Total			0,633333	0,966666	1,733333	2,4	2,966666	3,5	4,033333	4,566666	5,1

12. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	UPT	Indikator 20								
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal								
		s,d Jan	s,d Feb	s,d Mar	s,d Apr	s,d Mei	s,d Jun	s,d Jul	s,d Ags	s,d Sep
	CONTOH	-	-	1,50	1,50	1,50	1,60	1,60	1,60	1,75
13	Kabupaten Bima	-	-	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1	1
14	Kota Tanjungbalai	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
16	Kota Payakumbuh	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	1,5000	1,5000	1,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	2,5000	2,5000	2,5000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
19	Kota Lubuklinggau	-	-	0,5000	1,0000	1,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
20	Kota Dumai	-	-	2,5000	2,0000	2,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	0,5000	1,1250	1,5000	2,0000	2,0000	2,00	2,50
22	Kabupaten Sanggau	-	-	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	1,0000	1,0000
Total				0,961538	1,041666	1,102564	1,166666	1,141025	1,230769	1,243589

13. Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	UPT	Indikator 21																	
		Nilai Kinerja Anggaran UPT																	
		s.d Apr		s.d Mei			s.d Jun			s.d Jul			s.d Ags			s.d Sep			
		IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	
	CONTOH	100,00	60,70	40,00	100,00	64,00	45,00	100,00	67,00	50,00	100,00	70,00	55,00	100,00	73,00	65,00	100,00	79,00	
13	Kabupaten Bima	87,60	44,11	54,06	89,91	68,40	55,09	92,13	69,91	57,55	91,15	70,99	61,00	96,68	75,27	69,78	96,68	80,54	
14	Kota Tanjungbalai	83,10	63,08	53,54	87,92	67,29	53,54	90,66	68,39	61,30	87,53	71,79	64,09	92,52	75,46	66,72	94,37	77,78	
15	Kabupaten Toba Samosir	76,80	59,17	47,41	80,72	60,73	48,52	88,73	64,60	34,66	83,64	54,25	47,56	86,87	63,28	40,57	90,17	60,41	
16	Kota Payakumbuh	85,14	61,52	45,78	87,76	62,57	45,78	88,97	63,06	53,66	94,35	69,94	58,72	94,82	73,16	66,04	96,87	78,37	
17	Kabupaten DharmaSraya	90,39	54,48	40,42	91,92	61,02	50,79	94,84	68,41	48,10	88,29	64,18	46,82	94,45	65,87	48,77	95,87	67,61	
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	86,75	70,90	71,02	89,85	78,55	63,63	94,72	76,07	60,11	93,10	73,31	60,11	95,92	74,43	56,69	96,69	72,69	
19	Kota Lubuklinggau	90,13	68,53	55,50	90,49	69,50	56,10	91,63	70,31	59,91	89,73	71,84	63,48	94,02	75,70	68,58	95,97	79,54	
20	Kota Dumai	88,71	74,64	66,96	89,11	75,82	74,55	95,97	83,12	80,86	91,43	85,09	82,81	73,88	79,24	86,91	98,64	91,60	
21	Kabupaten Indragiri Hilir	90,07	71,56	62,53	91,17	73,99	78,84	96,03	85,72	77,14	92,10	83,12	72,29	96,90	82,13	89,40	97,29	92,56	
22	Kabupaten Sanggau	89,03	64,34	47,88	91,28	65,24	55,49	98,06	72,52	57,57	93,78	72,05	62,94	97,54	76,78	67,14	99,32	80,01	
Total		48,27717	36,10348	30,97974	49,28820	38,30312	32,16820	50,66128	39,56543	34,41589	49,48	40,44153	35,58743	52,81358	42,47789	36,72820	54,23307	43,73015	



Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau

Jl. Jend. Sudirman No. 25 Sanggau 78511

Telp./Fax. (0564) 2027066 | ULPK (0564) 2027066 / 085387830799

    | **Loka POM Sanggau**